

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
PETANI PADI SAWAH (*oriza Sativa*) (STUDI KASUS : DESA BANDAR
DOLOK, KECAMATAN PAGAR MERBAU, KABUPATEN DELI
SERDANG,
PROVINSI SUMATERA UTARA)**

S K R I P S I

Oleh :

MUHAMMAD HAFIZ

NPM : 1504300171

Program Studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2019**

**PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATAN MOTIVASI PETANI
PADI SAWAH (*oriza Sativa*) (STUDI KASUS :DESA BANDAR DOLOK,
KECAMATAN PAGAR MERBAU, KABUPATEN DELI SERDANG,
PROVINSI SUMATERA UTARA)**

SKRIPSI

Oleh :

**MUHAMMAD HAFIZ
NPM : 1504300171
Program Studi : AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi S1
Pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing :

**Ir. Gustina Siregar, M.Si.
Ketua**

**Narsamsi, S.P., M.M.
Anggota**

Disahkan Oleh :

Dekan



Ir. Asritanarai Munar, M.P.

Tanggal lulus : 09-10-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Muhammad Hafiz

NPM : 1504300171

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Petani Padi sawah (Studi Kasus: Desa Bandar Dolok, Pagar Merbau, Deli Serdang, Sumatera Utara)" adalah berdasarkan hasil penelitian , pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apa bila di temukan penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang di peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 09 Oktober 2019

Yang Menyatakan



Muhammad Hafiz

RINGKASAN

MUHAMMAD HAFIZ (1504300171) dengan judul skripsi “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Petani Padi sawah(Studi Kasus: Desa Bandar Dolok, Pagar Merbau, Deli Serdang, Sumatera Utara)”. Ketua Komisi Pembimbing Ibu Ir. Gustina Siregar, M.Si dan anggota komisi pembimbing Bapak Nursamsi, S.P., M.M

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1). Untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi petani padi sawah di daerah penelitian. 2). Untuk mengetahui hubungan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, untuk metode penentuan lokasi penelitian dilakukan dengan metode *purposive*. Metode pengumpulan data yaitu primer dilakukan wawancara serta observasi langsung kepada fungsionaris yang terkait, data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Untuk metode analisis pertama perumusan masalah pertama ini menggunakan analisis skala likert dan rumusan masalah kedua dengan model korelasi rank spearman.

Tingkat motivasi petani di Desa Bandar dolok tergolong tinggi karena disebabkan oleh faktor kebutuhan hidup petani yang harus terpenuhi sehingga petani termotivasi untuk bekerja lebih baik lagi agar dapat meningkatkan kehidupan keluarga yang sejahtera.

Hasil pengujian secara statistik atau hasil output dari *spss* didapatkan nilai signifikansi (Sig) untuk hubungan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani adalah sebesar $0,01 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan antara motivasi petani dengan kinerja kelompok tani. Karena koefisien korelasi nilainya positif, maka berarti semakin tinggi motivasi petani maka semakin meningkat kinerja dari kelompok tani. Dan nilai R Squer adalah 0,580. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat tingkat kekuatan hubungan yang kuat antara motivasi petani dengan kinerja kelompok tani. Hal ini menunjukkan bahwa, kinerja kelompok tani dipengaruhi oleh variable motivasi petani yaitu sebesar 0.580 atau sama dengan 58 %. Sedangkan sisanya 42 % dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Analisis. Tingkat Motivasi Petani. Kinerja Kelompok Tani.

RIWAYAT HIDUP

Muhammad Hafiz, lahir di Bangun Purba pada tanggal 10 April 1997 dari pasangan Bapak Sugiono dan Ibu Sri Mulianti. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2009, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri No 101994 Greahan.
2. Tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bangun Purba.
3. Tahun 2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bangun Purba.
4. Tahun 2015, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
5. Tahun 2018, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT PP London Sumatera Indonesia Unit Kebun Batu Lokong.
6. Tahun 2019, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Petani Padi Sawah” (Studi Kasus : Desa Bandar Dolok, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara).

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji dan Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan dan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW. skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Sastra 1 (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul dari usulan skripsi penulis pada penelitian ini adalah **“PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PETANI PADI SAWAH (*ORIZA SATIVA*) DI DESA BANDAR DOLOK, KECAMATAN PAGAR MERBAU, KABUPATEN DELI SERDANG”**.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik.

Medan, 6 Oktober

2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sugiono dan Ibunda Sri Mulianti yang tidak bosan - bosannya memberikan doa, kasih sayang, nasehat-nasehat, dan dukungan materil, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga
2. Ibu Ir. Gustina Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing
3. Bapak Nursamsi, S.P., M.M selaku dosen pembimbing
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P, selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti SP, M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Agribisnis V stambuk 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya tidak akan mendapatkan kebersamaan dan pengalaman tanpa kehadiran kalian dan kita semua adalah keluarga besar agribisnis V stambuk 2015.

Akhirul kalam, Penulis menyadari masih adanya kesalahan dalam penulisan skripsi, karena manusia tidak luput dari kesalahan dan semua kebaikan merupakan anugrah dari Allah Subhanahu Wata'ala, dan semoga ada kesempatan penulis membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah Subhanahu Wata'ala, Aamiin.

Medan, 6 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASA	i
RIWAYAT HIDUP	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Kelompok Tani	5
Motivasi	5
Kinerja Kelompok Tani	6
Penelitian terdahulu	7
Kerangka pemikiran.....	8
METODE PENELITIAN	11
Metode Penentuan Daerah Penelitian	11
Metode Penentuan Sampel.....	11
Metode Pengumpulan Data.....	11

Metode Analisis Data.....	11
Defenisi Oprasional	14
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	16
Profil Desa	16
Demografi	17
a. Letak Geografis Dan Letak Wilayah	17
b. Luas Wilayah Dan Tata Guna Tanah	18
Keadaan Sosial.....	18
a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	18
b. Keadaan Penduduk Menurut Usia	19
c. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan	19
d. Keadaan Penduduk Menurut Agama	20
e. Keadaan Penduduk Menurut Suku Bangsa	20
f. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	20
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
a. Motivasi Petani	22
b. Hubungan Motivasi Petani Dengan Kinerja Kelompok Tani	25
KESIMPULAN DAN SARAN	27
Kesimpulan	27
Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Data Perkembangan Jumlah Kelompok Tani Di Sumatera Utara	1
2.	Data Produksi Padi Sawah Di Deli Serdang.....	2
3.	Kriteria Pembobotan Skala Likert	12
4.	Luas Penggunaan Tanah	18
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	19
6.	Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	19
7.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	19
8.	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	20
9.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa	20
10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	21
11.	Uji Validitas Pernyataan Motivasi Petani.....	22
12.	Skor Penilaian Motivasi Petani.....	22
13.	Uji Validitas Pernyataan Kinerja Kelompok Tani.....	25
14.	Skor Penilaian Kinerja Kelompok Tani.....	25
15.	Output Spss Analisis Korelasi Rank Spearman	27

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
16.	Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Lampiran 1. Data Responden	30
2.	Lampiran 2. Nilai Skor Jawaban Respondenvariabel Motivasi Petani	31
3.	Lampiran 3. Skor Jawaban Variable Kinerja Kelompok Tani	32
4.	Lampiran 4. Perkembangan Sejarah Desa Bandar Dolok	33
5.	Lampiran 5. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman	36
6.	Lampiran 6. Uji Validitas Pernyataan Motivasi Petani	37
7.	Lampiran 7. Uji Validitas Pernyataa Kinerja Kelompok Tani	38
8.	Lampiran 8. Kuisisioner Penelitian.....	39

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian di Indonesia hingga saat ini masih memegang peranan penting bagi perekonomian nasional. Hal tersebut didasarkan pada peranannya sebagai penyedia bahan pangan bagi penduduk, bahan baku bagi industri pertanian, sumber pendapatan bagi jutaan petani yang tersebar di seluruh Indonesia, serta sebagai sumber penghasil devisa Negara setelah sektor minyak dan gas. Dalam arti luas, konteks pertanian mencakup beberapa subsektor di antaranya perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Salah satu subsektor yang diberi perhatian lebih oleh pemerintah adalah sektor tanaman pangan (Kementan RI, 2013).

Tabel 1. Data Perkembangan Jumlah Kelompok Tani Di Sumatera Utara Tahun 2017

Tahun	Jumlah Kelompok Tani
2016	37.133
2017	38.375

Sumber : Badan Penyuluhan Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Pertanian

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah kelompok tani pada tahun 2016 berjumlah 37.133 dan terjadi peningkatan jumlah kelompok tani pada tahun 2017 yang berjumlah 38. 375. Dengan program Sapta Usahatani diharapkan petani dapat mengetahui cara-cara budidaya yang baik agar diperoleh produksi yang maksimum serta dapat meningkatkan pendapatan, dengan harapan dapat diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan petani. Namun demikian masalah yang sering ditemui di lapangan adalah keterbatasan modal usaha, keterbatasan ketersediaan saprodi, keadaan iklim dan pengetahuan di dalam merencanakan dan

melaksanakan usahatani, sehingga dapat mempengaruhi tingkat produktivitas pertanian.

Tabel 2. Data Produksi Padi Sawah Di Deli Serdang Tahun 2017

Tahun	Produksi (Ton)
2012	446 055
2013	448 479
2014	423 060
2015	423 083
2016	489 725,2

Sumber : Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi padi sawah di kabupaten deli serdang tidak menentu. Pada tahun 2012 produksi padi sawah mencapai 446 055 ton, dan terjadi peningkatan produksi di tahun 2013 yaitu mencapai 448 479 ton. Dan terjadi penurunan produksi pada tahun 2014 dengan hasil produksi 423 060 ton, dan pada tahun 2015 produksi padi sawah mengalami peningkatan mencapai 423 083 dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2016 yaitu produksi mencapai 489 725,2 ton

Ada beberapa hal yang menyebabkan usahatani yang diusahakan petani gagal, yaitu seperti motivasi petani yang dapat menghambat kinerja petani, motivasi didefinisikan sebagai keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, dorongan, dan insentif. Sehingga motivasi yaitu keadaan kejiwaan yang mendorong mengaktifkan, menggerakkan dan menyalurkan perilaku, sikap dan tindakan seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan (Siagian,2012).

Suatu pekerjaan mengandung banyak faktor yang dapat menyebabkan timbulnya motivasi kerja petani dalam melakukan pekerjaan tersebut merasa termotivasi atau tidak dipengaruhi oleh perilaku. Manusia senantiasa ditantang oleh tuntutan-tuntutan ekonomi. Faktor tersebut sangat dominan dalam

mempengaruhi motivasi seseorang. Oleh karena itulah tidak heran jika petani yang mempunyai motivasi tinggi biasanya mempunyai perilaku kerja yang tinggi pula. Untuk itu motivasi petani perlu dibangkitkan agar petani dapat menghasilkan perilaku kerja dalam kinerja kelompok yang baik.

Kinerja kelompok tani sama dengan kemampuan yang dimiliki kelompok tani dalam hal mengelola kelompok tani, merencanakan dan melaksanakan. Agar seseorang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik diperlukan adanya pengetahuan, sikap mental keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Dengan kinerja (performance) petugas menunjuk kepada tingkat kemampuan seseorang melaksanakan tugas-tugasnya berkaitan dengan pekerjaannya. Seseorang dikatakan memiliki kinerja yang bagus bila berkaitan dan memenuhi standar tertentu. Dari model tersebut, faktor motivasi dan kemampuan merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja individu dalam organisasi.

Untuk mengetahui sejauh mana kinerja yang sudah dilakukan oleh kelompok tani yang ada di Desa Badar Dolok, maka dari itu perlu dilakukan Penelitian mengenai tingkat motivasi dan hubungan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani. Indikator penilaian kinerja melalui SK Mentan No.41/kpts/OT. 201/1992 sebagai berikut : 1. Kemampuan merencanakan kegiatan meningkatkan produktivitas usahatani dengan rekomendasi yang tepat dan memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. 2. Kemampuan melaksanakan dan menaati perjanjian. 3. Kemampuan memupuk modal memanfaatkannya secara rasional. 4. Kemampuan meningkatkan hubungan melembaga antara kelompok dengan KUD. 5. Kemampuan menerapkan teknologi, memanfaatkan informasi

serta kerjasama kelompok. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang, “PERANAN KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATAN MOTIVASI PETANI PADI SAWAH (*ORIZA SATIVA*) DI DESA BANDAR DOLOK, KECAMATAN PAGAR MERBAU, KABUPATEN DELI SERDANG”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat motivasi petani padi sawah di Desa Bandar Dolok Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang ?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana tingkat motivasi petani padi sawah di daerah penelitian
2. Mengetahui hubungan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak kelompok tani yang ada di Desa Bandar Dolok , Kecamatan Pagar Merbau , Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan kelompok tani di Desa Bandar Dolok.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Kelompok Tani

Menurut Mardikanto (1993) kelompok tani adalah himpunan atau kesatuan yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi serta memiliki kesadaran untuk saling tolong-menolong.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan di bentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), keakraban dan keserasian, serta mempunyai pimpinan untuk mencapai tujuan bersama (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2002).

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan. Kelompok tani sebagai media penyuluhan bertujuan untuk mencapai petani tangguh yang memiliki keterampilan dalam menerapkan inovasi, mampu memperoleh tingkat pendapatan guna meningkatkan kualitas hidup sejajar dengan profesi yang lain, mampu menghadapi resiko usaha, mampu memanfaatkan asas skala usaha ekonomi, memiliki kekuatan mandiri dalam menghadapi pihak-pihak lain dalam dunia usaha sebagai salah satu komponen untuk membangun pertanian maju, efisien dan tangguh sebagaimana dimaksud dalam GBHN Tahun 1993.

Motivasi

Motivasi merupakan Pendorong yang dapat memicu dan mengarahkan perilaku individu untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Perbedaan individu akan menghasilkan Perilaku yang berbeda pula, yang selanjutnya secara tidak langsung mempengaruhi kerjanya (Jabal, 2001).

Peranan motivasi terhadap kesuksesan cukup besar, karena kesuksesan bekerja selain ditentukan oleh seberapa besar kemampuan yang ada, ditentukan oleh motivasi (Steven,1997). Dengan demikian perbedaan Keberhasilan kerja seseorang didalam situasi kerja adalah perbedaan karakteristik individual. Menurut teori tujuan (goal theory) keberhasilan kerja semata-mata dijabarkan dari tinggi rendahnya motivasi seseorang, sedangkan menurut teori keberhasilan kerja dijabarkan dari hasil interaksi antara motivasi Dan Kemampuan (As'ad, 1999).

Menurut Maslow (1994) dalam Sudarman Danim (2004) Motivasi petani terdiri atas enam hal yaitu :

1. Kebutuhan dan tuntutan hidup yang layak
2. Tuntutan untuk bekerja
3. Dorongan untuk partisipasi
4. Mencapai tujuan secara cepat
5. Lingkungan kerja yang sehat
6. Terpenuhinya kebutuhan pribadi

Kinerja Kelompok Tani

Kinerja kelompok tani adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh sekelompok petani, Indikator yang mempengaruhi kinerja kelompok tani, yaitu adalah motivasi petani, dan untuk memahami indikator atau perubahan apa yang berdampak pada kinerja kelompok tani yang akan menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan kelompok tani berdasarkan pada SK Mentan No.41/kpts/OT.201/1992 yaitu : (1) Kemampuan merencanakan kegiatan, (2) Kemampuan melaksanakan, (3) Kemampuan

memupuk modal, (4) Kemampuan meningkatkan hubungan melembaga antara kelompok dengan KUD, (5) kemampuan menerapkan teknologi dan memanfaatkan informasi serta kerjasama kelompok.

Penelitian Terdahulu

Dewi, dkk (2009), dalam penelitiannya, dengan judul “Persepsi Anggota Kelompok Tani Terhadap Peran Kelompok Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Usahatani Padi (Kasus petani padi sawah di Kecamatan Aluh-aluh, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan). Dengan hasil penelitian hampir setiap program pembangunan masyarakat desa dalam implementasinya banyak menggunakan pendekatan kelompok, demikian juga program pembangunan dibidang pertanian hampir semuanya dilaksanakan melalui pendekatan kelompok, yang lebih dikenal dengan kelompok tani. Peranan dan fungsi kelompok tani adalah : (1) Sebagai kelas belajar, (2) Unit produksi usahatani, dan (3) Wahana kerjasama antar anggota kelompok ataupun antar kelompok dengan pihak lain. (Kasus Petani Padi Sawah di Kecamatan Aluh-Aluh Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan)

Sihombing, (2009), dalam penelitiannya, dengan judul “ Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah” (Studi Kasus Desa Rumah Pilpil, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang) dengan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: Kelompok tani yang diteliti adalah kelompok tani Rumah Pilpil 1. Kelompok tani memiliki tiga peranan yaitu kelas belajar, wahana kerjasama dan meningkatkan status sosial ekonomi petani padi sawah. Banyak kegiatan yang telah dilakukan kelompok tani Rumah Pilpil 1 misalnya diskusi kelompok, penggunaan mesin perontok gabah, penggunaan

benih unggul, pembagian pupuk bersubsidi, pengolahan lahan yang baik, mengikuti ceramah untuk pembinaan kelompok tani, pengajuan proposal untuk menerima PUAP, tingkat kosmopolitan dan adopsi teknologi petani sesudah menjadi anggota kelompok tani lebih tinggi sebelum menjadi anggota kelompok tani, produktifitas dan pendapatan petani padi sawah sebelum menjadi anggota kelompok tani lebih rendah, ada perbedaan perubahan pola konsumsi petani sebelum dan sesudah menjadi anggota kelompok tani, kendala – kendala yang dihadapi kelompok tani dalam kegiatan usaha taninya adalah petani tidak memiliki cukup modal, saluran irigasi yang kurang baik, transportasi yang tidak dapat dilalui oleh kendaraan, dan ada upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut seperti petani mendapatkan pinjaman modal dari petani yang memiliki modal yang lebih besar, petani bersama-sama gotong royong memperbaiki saluran.

Kerangka Pemikiran

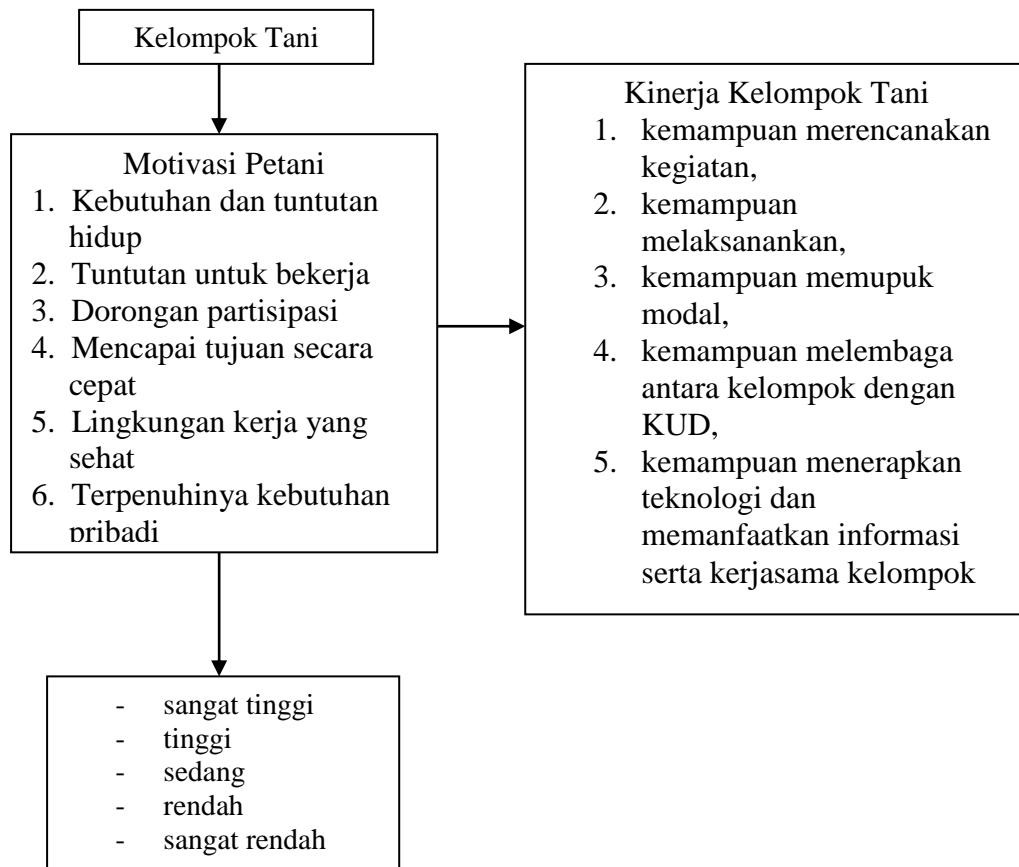
Peran kelompok tani tidak lain adalah untuk meningkatkan produksi tanaman padi baik secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai upaya mencapai swasembada beras. Selain itu diharapkan dengan peningkatan produksi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan ekonomi petani dan perluasan kesempatan kerja sesuai dengan tujuan pembangunan pertanian yang tangguh, maju dan efisien yang dicirikan oleh kemampuan dalam mensejahterakan keluarganya. Dibentuknya kelompok tani yaitu untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Peran kelompok tani dapat dimainkan setiap waktu oleh pemimpin

kelompok. Untuk kegiatan kelompok tani yaitu meliputi penyebaran informasi, pengadaan fasilitas dan sarana produksi, kerjasama dalam melaksanakan rencana kegiatan kelompok, penerapan teknologi, panca usaha dalam berusahatani, dan melakukan koordinasi.

Desa Bandar Dolok merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Pengukuran tingkat motivasi petani padi menurut sudarman danim yaitu: (a) Kebutuhan dan tuntutan hidup yang layak, (b) Tuntutan untuk bekerja, (c) Dorongan untukpartisipasi (d) Mencapai tujuan secara cepat, (e) Lingkungan kerja yang sehat, (f) Terpenuhinya kebutuhan pribadi.

Skema Kerangka Pemikiran Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Motivasi Petani Padi Di Desa Bandar Dolok, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang Dapat Dilihat Pada Gambar 1.

Kerangka Pemikiran



Keterangan

—————> : Menyatakan hubungan

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran diatas maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

1 : Ada hubungan yang nyata antara motivasi petani dengan kinerja kelompok tani

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive atau secara sengaja yaitu di Desa Bandar Dolok Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Hal ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa Desa Bandar Dolok merupakan salah satu penghasil produksi padi sawah di Kecamatan Pagar Merbau.

Metode Penentuan Sampel

Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah metode sampling jenuh (sampling sensus) dengan mengambil semua anggota kelompok tani sahabat tani yang berjumlah sebanyak 30 orang

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Pengumpulan data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani padi dengan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari kantor kepala desa dan instansi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis identifikasi masalah 1 digunakan dengan pengukuran skala likert. Skala likert menurut (Sugiyono,2007) merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negative, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Sehingga baik untuk diterapkan pada

penelitian ini. Analisis skala likert digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi petani di desa Bandar dolok.

Skala ini menempatkan skor yang paling besar pada pernyataan yang paling positif. Oleh karena itu, kriteria pembobotan skor pada skala likert ini sebagai berikut :

Tabel 3. kriteria pembobotan skala likert

No	Indikator	Skor Penilaian	Kriteria
1	Kebutuhan Dan Tuntutan Hidup (A1)	0% - 19,99%	Sangat Rendah
2	Tuntutan Untuk Bekerja (A2)	20% - 39,99%	Rendah
3	Dorongan Partisipasi (A3)	40% - 59,99%	Sedang
4	Mencapai Tujuan Secara Cepat (A4)	60% - 79,99%	Tinggi
5	Lingkungan Kerja Yang Sehat (A5)	80% - 100%	Sangat Tinggi
6	Terpenuhinya Kebutuhan Pribadi (A6)		

rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{100}{\text{jumlah skor (likert)}}$$

$$\text{Maka} = 100 / 5 = 20$$

$$\text{Hasil (I)} = 20$$

(Ini adalah intervalnya jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100%)

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval :

Angka 0% - 19,99% = Sangat Rendah

Angka 20% - 39,99% = Rendah

Angka 40% - 59,99% = Sedang

Angka 60% - 79,99% = Tinggi

Angka 80% - 100% = Sangat Tinggi

Untuk menganalisis identifikasi masalah 2 yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi petani dengan kinerja kelompok tani menggunakan SPSS 22. Setelah diperoleh data yang layak dianalisis secara statistik, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistikan non-parametrik yang

menggunakan uji korelasi rank spearman (rho atau rs) dengan program SPSS 22. Rumus Koefisien Korelasi Rank Spearman menurut Wijaya (2000) sebagai berikut :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

rs = koefisien korelasi spearman

di = perbedaan (selisih) antara kedua ranking (ranking X dan Y)

x = peubah bebas (motivasi petani)

y = peubah tak bebas (kinerja kelompok tani)

Untuk mempermudah dalam pengujian menggunakan Uji koefisien Korelasi Rank Spearman (rho atau rs) dengan program SPSS22, taraf signifikan untuk uji tersebut 0,05 (kepercayaan 95%). Jika nilai signifikannya $\geq 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan nyata antara variabel X dengan variabel Y, sedangkan bila nilai signifikansi $\leq 0,05$ berarti terdapat hubungan yang nyata antara variabel X dengan variabel Y (Sugiyono, 2007) .

Pedoman Kekuatan Hubungan

- 0,00 – 0,25 = Korelasi Sangat Lemah
- 0,26 – 0,50 = Korelasi Cukup
- 0,51 – 0,75 = Korelasi Kuat
- 0,76 – 0,99 = Korelasi Sangat Kuat
- 1,00 = Korelasi Sempurna

Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran penelitian maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Bandar Dolok, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara
2. jumlah sampel untuk petani padi sawah adalah 30 orang
3. Petani orang yang mengusahakan usaha taninya dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan sendiri tentang usaha taninya yang dikelolanya, serta terbiasa mempertanggungjawabkan hasil pengelolaannya itu kepada keluarga serta masyarakat di lingkungannya.
4. Kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani-taruna yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada di lingkungan pengaruh dan dipimpin oleh seorang kontaktani.
5. Motivasi merupakan pendorong yang dapat memicu dan mengarahkan perilaku individu untuk mendapatkan apa yang diinginkan indikator motivasi meliputi :
(a). kebutuhan dan tuntutan hidup, (b). tuntutan untuk bekerja, (c). dorongan untuk berpartisipasi, (d). mencapai tujuan secara tepat, (e). lingkungan kerja yang sehat, (f). terpenuhinya kebutuhan pribadi.
6. Kinerja kelompok tani adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh sekelompok petani, indikator penilaian kinerja melalui SK Mentan No. 41/Kpts/OT. 201/1992 adalah kemampuan merencanakan kegiatan,

kemampuan melaksanakan, kemampuan memupuk modal, kemampuan meningkatkan hubungan diluar organisasi, penerapan teknologi.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Profil Desa

Desa Bandar Dolok adalah nama suatu wilayah di kecamatan Pagar merbau kabupaten Deli Serdang ini yang menurut beberapa tokoh masyarakat desa Bandar Dolok dikenal karena sebelum dijadikannya pemukiman/ perumahan maupun persawahan Desa Bandar Dolok masih berupa rawa yang sangat luas, oleh masyarakat yang datang kemudian dibuat tanggul dan jalan yang gunanya untuk mengurangi air dirawa tersebut. Setelah kering oleh masyarakat digunakan sebagai persawahan dan perumahan. Peristiwa ini bermula sekitar tahun 1945. Rawa yang luas tersebut kemudian dalam keseharian masyarakat dikenal sebagai Bandar, ketika dijadikan sebuah desa, dinamakan sebagai Desa Bandar Dolok.

Desa Bandar Dolok mulai terbentuk dimulai pada tahun 1948 melalui program pemerintah yang pada saat ini berjumlah 28 KK atau 104 Jiwa dengan luas wilayah \pm 450 Ha dan dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu Bapak Juki Purba yang memimpin Desa Bandar Dolok sampai dengan tahun 1951. Tanah yang digunakan untuk Lokasi Desa Bandar Dolok berasal dari penyerahan secara wakaf dari salah seorang warga Desa. Pada masa pemerintahan Kepala Desa pertama ini kegiatan Desa Bandar Dolok banyak digunakan untuk menata kelembagaan kelompok masyarakat tersebut walaupun masih bersifat sederhana, mulai pembagian regu yang nantinya berkembang menjadi Dusun dan penataan kelompok-kelompok pertanian yang lain. Pada saat itu kegiatan kelompok masyarakat ini banyak bekerja pada sektor pertanian. Namun karena para pendatang waktu itu berasal dari Desa maka banyak juga yang membawa hewan ternak dan sebagian mengembangkannya di Desa Bandar Dolok ini.

Selanjutnya setelah berakhir masa kepemimpinan Bapak Juki Purba, masyarakat Desa Bandar Dolok memilih Pemimpin baru pada tahun 1951 yang bernama Bapak Buyung Damanik, Pemilihan Kepala Desa dilakukan secara langsung yang diikuti oleh 2 (dua) orang calon. Bapak Buyung Damanik memimpin sampai dengan tahun 1961. Kemudian pada tahun 1961 sampai dengan tahun 1971 dipimpin oleh Bapak Firman Silalahi, Tahun 1971 Sampai dengan tahun 1985 dipimpin oleh Bapak Abdul Hakim Purba. Tahun 1985 sampai dengan tahun 2005 dipimpin oleh Bapak Azwar Damanik.

Pada tahun 2005 Sampai dengan tahun 2018 dipimpin oleh Bapak Feri Kurniawa Hasibuan selama dua periode pemilihan. Kemudian masyarakat Desa Bandar Dolok melakukan pemilihan Kepala Desa dengan cara seperti pemilihan kepala Desa pada saat sekarang ini, dengan beberapa calon kades dan sebelumnya melakukan adu Visi dan Misi dalam Rencana Pembangunan Desa Bandar Dolok. Pada pemilihan kepala Desa tahun 2018 ini yang terpilih menjadi Kepala Desa adalah Bapak Mohammad Jais. Rata-rata kepala Desa di Desa Bandar Dolok ini menjabat Selama 2 periode masa Pemerintahan Desa.

Demografi

a. Letak Geografis dan Batasan Wilayah

Desa Bandar Dolok merupakan salah satu desa dari 16 desa yang berada di Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatra Utara. Secara geografi desa Bandar Dolok mempunyai batasan – batasan wilayah yaitu sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Berbatas dengan Desa Tanjung Garbus Kampung.
- b) Sebelah Timur : Berbatas dengan Desa Tanjung Mulia.

- c) Sebelah Selatan : Berbatas dengan Desa Paya Itik Kec. Galang
- d) Sebelah Barat : Berbatas dengan Desa Naga Rejo Kec. Galang.

b. Luas Wilayah dan Tata Guna Tanah

Luas wilayah Desa Bandar Dolok adalah ±450 Hektar dimana 20% berupa daratan yang Berfoto Grafi tanah datar yang di pergunakan untuk lahan Perkebunan dan Pemukiman Masyarakat, dan 80% areal persawahan di manfaatkan sebagai lahan pertanian dan dimanfaatkan untuk persawahan Sistem Irigasi Teknis. Lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel 4, di bawah ini :

Tabel 4. Luas Penggunaan Tanah di Desa Bandar Dolok

No	Penggunaan Lahan	Jumlah	Satuan
1	Pemukiman	80	Ha
2	Lahan Persawahan	350	Ha
3	Tanaman Perkebunan	6	Ha
4	Luas Kuburan	1	Ha
5	Luas Pekarangan	10	Ha
6	Luas Ladang	6	Ha
7	Perkantoran	1	Ha
8	Prasarana umum lainnya	2	Ha
9	Irigasi Teknis	250	Ha
10	Irigasi ½ Teknis	100	Ha
11	Sungai	2	Buah
12	Sekolah	1	Ha
13	Jalan	3	Ha
Total		450	Ha

Sumber : Data Monografi Desa Bandar Dolok Tahun 2019

Keadaan Sosial

a. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Desa Bandar Dolok memiliki penduduk sebanyak 1.143 jiwa dengan 255 kepala keluarga (KK), dan menunjukkan bahwa laki-laki lebih sedikit jumlahnya dari pada perempuan, yang dapat dilihat pada tabel 5, dibawah ini:

Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Bandar Dolok

No	Jenis kelamin	Jumlah jiwa
1.	Laki- laki	567
2.	Perempuan	576
Total		1.143

Sumber: Data Monografi Desa Bandar Dolok Tahun 2019

b. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

Keadaan penduduk menurut usia yang terdapat didesa Bandar Dolok dapat dilihat pada tabel 6, dibawah ini :

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Bandar Dolok

No	Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	0 – 6	160
2	7 – 18	200
3	19-40	510
4	41-60	208
5	>60	65
Total		1.143

Sumber: Data Monografi Desa Bandar Dolok Tahun 2019

c. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Keadaan penduduk desa Bandar Dolok menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 7, dibawah ini :

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan di Desa Bandar Dolok

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1.	Pra Sekolah	221
2.	Tidak Tamat SD	78
3.	SD	113
4.	SMP	297
5.	SMA/SMK	403
6.	Diploma	6
7.	Sarjana	25
8.	Pasca Sarjana	-
Total		1.143

Sumber: Data Monografi Bandar Dolok Tahun 2019

d. Keadaan Penduduk Menurut Agama di Desa Bandar Dolok

Penduduk Desa Bandar Dolok menganut beberapa agama. Penduduk desa termasuk kedalam mayoritas yang menganut agama islam. Komposisi penduduk desa Bandar Dolok menurut agama dapat dilihat pada tabel 8, dibawah ini:

Tabel 8. Jumlah Penduduk Bandar Dolok Berdasarkan Agama Yang Dianut

No	Agama	Jumlah (jiwa)
1.	Islam	1.026
2.	Kristen Protestan	117
3.	Katolik	-
4.	Budha	-
Total		1.143

Sumber: Data Monografi Bandar Dolok Tahun 2019

e. Keadaan Penduduk Menurut Suku Bangsa (Etnis)

Penduduk desa Bandar Dolok terdiri dari beberapa suku bangsa (Etnis), namun ada salah satu suku yang mendominasi desa Bandar Dolok yaitu suku Jawa yang dapat dilihat dari tabel 9, dibawah ini :

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku Bangsa

No	Suku	Jumlah (jiwa)
1.	Jawa	457
2.	Simalungun	274
3.	Karo	46
4.	Tapanuli	16
5.	Sunda	285
6.	Banjar	5
7.	Padang	3
8.	Mandailing	57
Total		1.143

Sumber: Data Monografi Desa Bandar Dolok Tahun 2019

f.Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Mata pencarian yang paling banyak di Desa Bandar Dolok (mayoritas) adalah petani, Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 10, dibawah ini :

Tabel 10. Jumlah Penduduk Bandar Dolok Menurut Mata Pencarian

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah (KK)
1.	Buruh Harian Lepas	43
2.	Wiraswasta	20
3.	PNS (Medis,Guru,TNI,Polri)	4
4.	Karyawan BUMN	-
5.	Karyawan Swasta	-
6.	Petani	188
	Total	255

Sumber: Data Monografi Bandar Dolok Tahun 2019

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Motivasi Petani

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai tingkat motivasi petani dari setiap pertanyaan di kuisioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dari kuisioner ini. Uji validitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana instrumen pertanyaan ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk uji validitas tolak ukur motivasi petani (A) dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Uji Validitas Pernyataan Motivasi Petani (A)

Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan Uji
			Validitas
A1	0,561	0,2960	Valid
A2	0,407	0,2960	Valid
A3	0,437	0,2960	Valid
A4	0,342	0,2960	Valid
A5	0,598	0,2960	Valid
A6	0,340	0,2960	Valid

Sumber: Data Primer (diolah)

Dari Tabel dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrument motivasi petani (A) yaitu valid.

Motivasi petani akan terlihat melalui jawaban Responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada petani. Gambaran mengenai motivasi petani dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini :

Tabel 12. Skor Penilaian Motivasi Petani

Instrumen	SB		B		CB		TB		STB	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
A1	2	6,66	9	30	19	63,33	0	0	0	0
A2	1	3,33	20	66,66	9	30	0	0	0	0
A3	0	0	16	53,33	14	46,66	0	0	0	0
A4	0	0	15	50	15	50	0	0	0	0
A5	0	0	1	3,33	20	66,66	9	30	0	0
A6	0	0	4	13,33	26	86,66	0	0	0	0
Rataan	0,5	1,66	10,83	36,1	17,16	57,2	1,5	5	0	0

Sumber : Analisis Data (2019)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persepsi jawaban dari responden sebagai berikut:

1. Kebutuhan Dan Tuntutan Hidup (A1)

Dari instrumen A1 sebanyak 2 responden menjawab sangat baik, 9 responden menjawab baik, dan 19 responden menjawab cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan dan tuntutan hidup petani sudah terpenuhi.

2. Tuntutan Untuk Bekerja (A2)

Dari instrument A2 sebanyak 1 responden menjawab sangat baik, 20 responden menjawab baik, dan 9 responden menjawab cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa tuntutan untuk bekerja menjadi motivasi petani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

3. Dorongan Partisipasi (A3)

Dari instrument A3 sebanyak 16 responden menjawab baik, dan 14 responden menjawab cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa petani terdorong untuk ikut berpartisipasi dalam mengikuti kelembagaan yaitu kelompok tani.

4. Mencapai Tujuan Secara Cepat (A4)

Dari instrument A4 sebanyak 15 responden menjawab baik, dan 15 responde menjawab cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa petani percaya kepada sebuah lembaga kelompok tani yang dapat mengembangkan pengetahuan petani sehingga dapat mencapai tujuan secara cepat.

5. Lingkungan Kerja (A5)

Dari instrument A5 sebanyak 1 responden yang menjawab baik, 20 responden menjawab cukup baik, dan 9 responden menjawab tidak baik. Hal ini menunjukkan di daerah penelitian lingkungan bekerja untuk petani sudah tergolong sehat.

6. Terpenuhinya Kebutuhan (A6)

Dari instrument A6 sebanyak 4 responden menjawab baik, dan 24 responden menjawab cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan hidup petani sudah terpenuhi.

Interpretasi Skor Perhitungan

Dari seluruh jawaban instrumen pertanyaan pada motivasi petani (A) responden diatas, maka dapat dilihat indeks skor jawaban yang di dapat yaitu:

1. Total Skor = 602
2. Skor maksimal = 900
3. Indeks Skor = $\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$
= $\frac{602}{900} \times 100\%$
= 66,88 %

Dari perhitungan diatas dapat dilihat indeks skor sebesar 66,88 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi petani di kelompok tani sahabat tani menurut kriteria intervalnya yaitu tergolong tinggi

Menurut Sudarwan Danim (2004), ada beberapa alasan manusia bekerja, yaitu: (a) adanya kebutuhan dan tuntutan hidup layak, (b) tugas pokok dan fungsinya menuntut bekerja, (c) dorongan untuk berpartisipasi, (d) rasa ingin mencapai tujuan secara cepat, (e) suasana atau lingkungan kerja yang sehat, (f) terpenuhinya kebutuhan pribadi, seperti rasa ingin tumbuh berkembang.

Kinerja Kelompok Tani

Sebelum dilakukan pembahasan mengenai kinerja kelompok tani tingkat dari setiap pertanyaan di kuisioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dari kuisioner ini. Uji validitas ini berfungsi untuk melihat sejauh mana instrumen pertanyaan

ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk uji validitas tolak ukur kinerja kelompok tani (B) dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Uji Validitas Pernyataan Kinerja Kelompok Tani (B)

Instrumen	r Hitung	r Tabel	Keterangan Uji
			Validitas
B1	0,377	0,2960	Valid
B2	0,528	0,2960	Valid
B3	0,418	0,2960	Valid
B4	0,318	0,2960	Valid
B5	0,463	0,2960	Valid

Sumber: Data Primer (diolah)

Dari Tabel dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrument kinerja kelompok tani (B) yaitu valid.

Kinerja kelompok tani akan terlihat melalui jawaban Responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan pada petani. Gambaran mengenai kinerja kelompok tani dapat dilihat pada tabel 14 di bawah ini :

tabel 14. Skor Penilaian Kinerja Kelompok Tani Sahabat Tani

Instrumen	SB		B		CB		TB		STB	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
B1	15	50	15	50	0	0	0	0	0	0
B2	15	50	15	50	0	0	0	0	0	0
B3	14	46,66	16	53,33	0	0	0	0	0	0
B4	0	0	0	0	4	13,33	26	86,66	0	0
B5	28	93,33	2	6,66	0	0	0	0	0	0
Rataan	14,4	48	9,6	32	0,8	2,66	5,2	17,33	0	0

Sumber : Analisis Data 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persepsi jawaban dari responden sebagai berikut:

1. Merencanakan Kegiatan (B1)

Dari instrumen B1 sebanyak 15 responden menjawab sangat baik, dan 15 responden menjawab baik. Hal ini menunjukkan bahwa program – program kelompok tani sudah terlaksana dengan baik.

2. Melaksanakan Kegiatan (B2)

Dari instrument B2 sebanyak 15 responden menjawab sangat baik, dan 15 responden menjawab baik. Hal ini menunjukkan bahwa sudah terlaksananya dari kegiatan yang di rencanakan oleh kelompok tani dengan baik.

3. Memupuk Modal Dan Memanfaatkan Pendapatan (B3)

Dari instrument B3 sebanyak 14 responden menjawab sangat baik, dan 16 responden menjawab baik. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memupuk modal dan memanfaatkan pendapatan sudah terlaksana dengan baik.

4. Pengembangan Hubungan Melembaga Dengan KUD (B4)

Dari instrument B4 sebanyak 4 responden menjawab cukup baik, dan 26 responde menjawab tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan melembaga dengan KUD tidak terlaksana dengan baik karena di daerah penelitian tidak adanya KUD yang dijadikan tempat sebagai mempermudah petani dalam mengelola usahatannya.

5. Menerapkan Teknologi Dan Memanfaatkan Informasi Serta Kerjasama Kelompok (B5)

Dari instrument B5 sebanyak 28 responden yang menjawab sangat baik, dan 2 responden menjawab baik. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani sudah menerapkan teknologi dan memanfaatkan informasi serta menjalin hubungan kerjasama dengan kelompok lainnya dengan baik.

Interpretasi Skor Perhitungan

Dari seluruh jawaban instrumen pertanyaan pada kinerja kelompok tani (B) responden diatas, maka dapat dilihat indeks skor jawaban yang di dapat yaitu:

$$4. \text{ Total Skor} \quad = 616$$

$$\begin{aligned}
5. \text{ Skor maksimal} &= 750 \\
6. \text{ Indeks Skor} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
&= \frac{616}{750} \times 100\% \\
&= 82,13 \%
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat indeks skor sebesar 82,13 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja kelompok tani di kelompok tani sahabat tani menurut intervalnya yaitu sangat baik.

Kinerja kelompok tani merupakan suatu wadah informasi yang penting untuk mendukung peningkatan produktivitas hasil dari pertanian yang ditanam oleh petani, namun tidak serta merta perkumpulan petani yang menginovasi dapat diadopsi oleh petani lain. Tidak semua petani yang memperoleh informasi dapat memutuskan untuk menerima atau menggunakan apa yang sudah dilakukan oleh petani lain. Hal tersebut tentunya berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja sebuah kelompok tani. Salah satu faktor penting yang berhubungan dengan kinerja kelompok tani adalah motivasi dari petani itu sendiri. Motivasi petani sebagai pengelola usahatani disini sebagai kondisi yang mendorong untuk melakukan tindakan, yaitu usahatani.

B. Hubungan Motivasi Petani Dengan Kinerja Kelompok Tani

Untuk menghitung hasil korelasi dengan metode rank spearman, maka dari hasil jawaban responden yang telah disusun dalam kuisioner, harus diubah terlebih dahulu menjadi data ordinal, setelah itu baru bisa menghitung koefisien korelasi spearman rank. Pengujian untuk mencari koefisien korelasi rank spearman, dilakukan melalui aplikasi program spss versi.22 metode correlation spearman rank yang menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 15. Output Spss Analisa Koefisien Korelasi *Spearman Rank*

Spearman's rho	Motivasi Petani	Kinerja Kelompok Tani
Correlation Coefficient	1,000	0,580
Sig. (2-tailed)	-	0,001
N	30	30

Sumber : Analisis Data (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi rank spearman, taraf signifikan untuk uji tersebut 0,05 dengan (drajat kepercayaan 95%). Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,01. jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan antara motivasi petani dengan kinerja kelompok tani. Kerena koefisien korelasi nilainya positif, maka berarti semakin tinggi motivasi petani maka semakin meningkat kinerja dari kelompok tani. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa nilai R Squer adalah 0,580. Nilai tersebut menunjukkan bahwa program – progam yang telah dilakukan oleh kelompok tani seperti merencanakan kegiatan-kegiatan untuk petani berusahatani seperti penggunaan bibit unggul yang berkualitas, penggunaan pupuk, menjadwalkan waktu tanam, dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi oleh petani sudah terlaksana dengan baik. Dengan demikian terdapat hubungan yang kuat antara motivasi petani dengan kinerja kelompok tani. Hal ini menunjukkan bahwa, kinerja kelompok tani dipengaruhi oleh variable motivasi petani yaitu sebesar 0.580 atau sama dengan 58 %. Sedangkan sisanya 42 % dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi petani pada kelompok Sahabat Tani tergolong pada katagori tinggi
2. Terdapat hubungan yang nyata antara motivasi petani dengan kinerja kelompok tani

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

Perlu diupayakan pelatihan kepada petani secara berkala, karena dengan pelatihan pengetahuan petani dan pengalaman petani tentang bagaimana menjalankan kinerja yang baik terus meningkat, sehingga dengan meningkatnya pengetahuan petani maka kinerja kelompok petani semakin baik dan akan berpengaruh terhadap usahatani yang dilakukan oleh petani itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- As,ad.1999. Psikologi Industri. Penerbit Kurnia, Jakarta
- Dewi, Dkk. 2009. Penelitian Terdahulu. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur. 2002. Petunjuk Pengembangan, Bimbingan Penyuluhan dan Kelembagaan Kelompok Tani, Samarinda.
- Jabal, 2001. Otonomi Daerah, Sektor Pertanian dan Sarjana Pertanian. Malang : UMM.
- James, A dan J. Dean. 2001. Metode Dan Masalah Penelitian Sosial. Cetakan Ketiga. Terjemahan: E.Koeswara. Bandung.
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2013. *Pemberdayaan Kelompok Tani dan Gapoktan. Kementan RI. Jakarta.*
- Mardikanto, T. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Sudarman Danim. 2004. Motivasi Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok.
- P.Siagian, Sondang. 2012. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta. Rineka Cipta.*
- Sihombing. 2009. Penelitian Terdahulu. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Status Sosial Ekonomi Petani Padi Sawah.
- Steven. 1997. Manajemen Agribisnis. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sugiyono,2007. Metode penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D. Cetakan ke15.CV.Alvabeta. Bandung

Wijaya.2000. Statistik non Parametrik (Aplikasi Program SPSS). Alfabeta,
Bandung.

Lampiran 1 . Data Karakteristik Responden

No	Nama	Umur (Tahun)	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)
1	Idris	51	SMA	1,5
2	Gimin	60	SD	0,8
3	Sudali	31	SMA	0,9
4	Alwin Saputra	30	SMA	0,5
5	Suhemi Purba	43	SD	0,5
6	Alimin	59	SD	0,6
7	Amalia	26	SMA	0,6
8	Shindu Zenar	21	SMA	0,5
9	Musta Tirta Sanjaya	22	SMA	0,7
10	Irfan Syahputra	23	SMA	0,8
11	Mus Muliadi	50	SMP	0,8
12	Noto	32	SMA	0,7
13	Suyatno	36	SMA	0,7
14	Abdul Manan	68	SD	0,7
15	Maimunah Lubia	62	SD	0,7
16	Ridondo Damanik	21	SMA	0,5
17	Zuhri Sitorus	55	SD	0,7
18	Ahmad Atan Damanik	43	SMP	0,7
19	Suriadi	55	SMP	0,6
20	Bagianta Damanik	45	SMP	0,7
21	Syahriansyah	42	SMA	1,2
22	Ahmad Fauji Damanik	47	SMP	0,7
23	Andika	24	SMA	0,7
24	Sawaludin G	46	SMP	0,7
25	Syahrial	46	SMA	0,5
26	Sarimin	48	SMA	0,6
27	Sainah	61	SD	0,7
28	Saparudin	51	SD	0,5
29	Janwar	52	SD	0,7
30	Endra Damanik	41	SMA	0,6
	Total Rata-Rata	39,76		21,1 0,7

Sumber : Data Primer Di Olah 2019

Lampiran 2. Nilai Skor Jawaban Respondenvariabel Motivasi Petani

No Responden	MOTIVASI PETANI						TOTAL SKOR
	A1	A2	A3	A4	A5	A6	
1	3	4	3	4	3	4	21
2	4	4	4	4	3	3	22
3	3	4	3	3	4	3	20
4	4	4	4	3	3	4	22
5	3	4	4	3	3	3	20
6	3	4	3	4	3	3	20
7	3	3	3	4	3	3	19
8	4	3	4	3	3	3	20
9	3	4	4	3	3	3	20
10	3	4	4	4	3	4	22
11	3	5	3	4	2	3	20
12	5	4	4	4	3	3	23
13	3	3	4	3	3	3	19
14	3	4	3	4	3	3	20
15	5	4	4	3	3	3	22
16	3	3	4	4	3	3	20
17	4	3	4	4	3	3	21
18	3	4	3	3	2	3	18
19	4	4	4	3	3	3	21
20	4	4	3	4	3	3	21
21	3	3	4	3	2	3	18
22	4	3	3	4	3	3	20
23	3	4	3	3	3	4	20
24	3	4	4	4	3	3	21
25	4	4	3	3	2	3	19
26	3	3	3	4	2	3	18
27	3	3	3	3	2	3	17
28	3	4	4	3	2	3	19
29	3	4	4	4	2	3	20
30	4	4	3	3	2	3	19

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 3. Nilai Skor Jawaban Responden Variable Kinerja Kelompok Tani

No Responden	Kinerja Kelompok Tani					Total skor
	B1	B2	B3	B4	B5	
1	4	5	5	2	5	21
2	5	5	4	2	5	21
3	4	4	4	3	5	20
4	5	5	5	2	5	22
5	4	5	4	2	5	20
6	5	4	5	2	5	21
7	4	5	4	2	5	20
8	5	4	5	2	5	21
9	5	5	4	2	5	21
10	4	5	5	3	5	22
11	5	4	5	2	5	21
12	4	4	5	3	5	21
13	5	5	4	3	5	22
14	5	5	4	2	5	21
15	4	5	5	2	5	21
16	4	4	5	2	5	20
17	5	4	5	2	5	21
18	5	5	4	2	5	21
19	4	4	5	2	5	20
20	5	5	4	2	5	21
21	5	4	4	2	4	19
22	4	4	5	2	5	20
23	4	5	4	2	5	20
24	5	5	5	2	5	22
25	4	5	4	2	5	20
26	5	4	4	2	5	20
27	4	4	4	2	5	19
28	4	4	4	2	5	19
29	5	4	4	2	4	19
30	4	4	5	2	5	20

Sumber : Data Primer Diolah 2019

lampiran 4. Perkembangan Sejarah Desa Bandar Dolok

Tahun	Kejadian yang baik	Kejadian yang buruk
1945	Terbentuknya Desa Bandar Dolok yang Pertama kali yang Dipimpin kepala Desa Pertama yang Bernama Juki Purba	Banyaknya Warga Desa yang pindah keluar Desa akibat dari buruknya kondisi Ekonomi di Desa.
1951	Diadakan Pemilihan Kepala Desa yang pertama. Terpilih Bapak Buyung Damanik.	
1960		Terjadi banjir karena belum dibangun Tanggul penahan Banjir.
1968	Pembangunan Kantor Kepala Desa Bandar Dolok.	
1970	Pembangunan Mushollah Al-Ikhlas di Dusun III	
1970	Pembangunan Sekolah Dasar Negeri 104249 Desa Bandar Dolok.	Petani mengalami Gagal panen disebabkan hama Wereng.
1982	Pembangunan Masjid Al-Huda di Dusun II	
1984	Pembangunan tanggul Sei Batu Gingging	
1984	Pembangunan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskemas).	
2000		Tanggul Jebol mengakibatkan areal persawahan masyarakat rusak
2000	Pembangunan Masjid Nurul Iman di Dusun III	
2005	Pembangunan Mushollah Al- Ikhlas di Dusun I	
2005		Petani mengalami gagal

		panen disebabkan Hama Tikus.
2007		Petani mengalami gagal panen disebabkan hama Ganjur.
2009	Normalisasi aliran Sei Batu Gingging	
2010	Pembangunan Drainase di Dusun I, II dan III	
2010	Pembangunan perpustakaan sekolah di SDN 104249	
2015	Pemasangan batu blok Jalan Dusun I dan Dusun III	Banjir di pemukiman dusun III
2018	Pembangunan Rabat Beton di Dusun III	
2018	Pembangunan Tembok Penahan Tanah di Dusun III	
2018	Pembangunan Sanitasi Lingkungan Di Dusun II dan III	
2018	Pembangunan Flat Beton Di Dusun III	
2017	Pengaspalan Jalan Desa 3 km	
2017	Pembangunan Gapura Di Dusun II	
2017	Pembangunan Drainase di Dusun	Banjir di pemukiman dusun III
2017	Pembangunan Rabat Beton Di Dusun I, II dan III	

2017	Pembangunan Drainase Di Dusun I, II Dan III	
2017	Pembangunan Gorong – Gorong Di Dusun I	
2017	Pembangunan Gedung PAUD Di Dusun I	
2018		Banjir di Persawahan petani yang terletak di Dusun I yang di sebabkan curah hujan yang tinggi.
2018	Pembangunan Tower WIFI Kantor Desa Di Desa Bandar Dolok	
2018	Pembangunan Rabat Beton Di Dusun I dan II	
2018	Pembangunan DPT di Dusun II dan III	
2018	Pembangunan Drainase Dusun I dan II	

Sumber : Data Monografi Desa Bandar Dolok Tahun 2019

Lampiran 5. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			MOTIVASI PETANI	KINERJA KELOMPOK TANI
Spearman's rho	MOTIVASI PETANI	Correlation Coefficient	1,000	,580**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	30	30
		<hr/>		
	KINERJA KELOMPOK TANI	Correlation Coefficient	,580**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 6. Uji Validitas Pernyataan Motivasi Petani

Correlations

		A01	A02	A03	A04	A05	A06	TOTAL
A01	Pearson Correlation	1	,049	,224	-,054	,155	-,117	,561**
	Sig. (2-tailed)		,796	,233	,776	,413	,539	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30
A02	Pearson Correlation	,049	1	-,096	,000	-,017	,204	,407*
	Sig. (2-tailed)	,796		,615	1,000	,929	,279	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30
A03	Pearson Correlation	,224	-,096	1	-,134	,165	-,026	,437*
	Sig. (2-tailed)	,233	,615		,481	,383	,891	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30
A04	Pearson Correlation	-,054	,000	-,134	1	,130	,000	,342
	Sig. (2-tailed)	,776	1,000	,481		,493	1,000	,064
	N	30	30	30	30	30	30	30
A05	Pearson Correlation	,155	-,017	,165	,130	1	,204	,598**
	Sig. (2-tailed)	,413	,929	,383	,493		,279	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
A06	Pearson Correlation	-,117	,204	-,026	,000	,204	1	,340
	Sig. (2-tailed)	,539	,279	,891	1,000	,279		,066
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,561**	,407*	,437*	,342	,598**	,340	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,026	,016	,064	,000	,066	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Validitas Pernyataan Kinerja Kelompok Tani

Correlations

		B01	B02	B03	B04	B05	TOTAL
B01	Pearson Correlation	1	,067	-,134	-,196	-,267	,377*
	Sig. (2-tailed)		,726	,481	,299	,153	,040
	N	30	30	30	30	30	30
B02	Pearson Correlation	,067	1	-,267	,000	,267	,528**
	Sig. (2-tailed)	,726		,153	1,000	,153	,003
	N	30	30	30	30	30	30
B03	Pearson Correlation	-,134	-,267	1	,026	,250	,418*
	Sig. (2-tailed)	,481	,153		,891	,183	,022
	N	30	30	30	30	30	30
B04	Pearson Correlation	-,196	,000	,026	1	,105	,318
	Sig. (2-tailed)	,299	1,000	,891		,581	,087
	N	30	30	30	30	30	30
B05	Pearson Correlation	-,267	,267	,250	,105	1	,463**
	Sig. (2-tailed)	,153	,153	,183	,581		,010
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,377*	,528**	,418*	,318	,463**	1
	Sig. (2-tailed)	,040	,003	,022	,087	,010	
	N	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Identitas Responden :

1. Nama :.....
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
4. Pendidikan Tertinggi
 - a. SD Tamat/Tidak Tamat
 - b. SMP Tamat/Tidak Tamat
 - c. SMA / SMK Tamat/Tidak Tamat
 - d. Perguruan Tinggi/Akademik
5. Jenis pekerjaan Bapak / Ibu ?
 - a. Pekerjaan pokok :
.....
 - b. Pekerjaan sampingan :
.....
6. Bagaimana status penguasaan lahan yang Bapak / Ibu garap ?
 - a. Milik sendiri
 - b. Sewa
 - c. Garap / bagi hasil
 - d. Lembaga / Pemerintah
7. Status pernikahan
 - a. Belum menikah
 - b. Menikah

8. Lama bekerja
 - a. 1 – 10 Tahun
 - b. 11 – 20 Tahun
 - c. 21 – 30 Tahun

9. Tempat tinggal

- a. Rumah pribadi
- b. Kost / Kontrak

Kategori Motivasi Petani	Skala
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STS)	1

Kategori Kinerja Kelompok Tani	Skala
Sangat Baik (SB)	5
Baik(B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Tidak Baik (TB)	2
Sangat Tidak Baik (STB)	1

Kuisisioner I

Daftar Pertanyaan Variabel Motivasi Petani

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ada lima alternatif jawaban, yaitu :

- Sangat Baik : SB
- Baik : B
- Cukup Baik : CB
- Tidak Baik : TB
- Sangat Tidak Baik : STB

No	Motivasi petani	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Kebutuhan Dan Tuntutan Hidup					
2.	Tuntutan Untuk Bekerja					
3.	Dorongan Partisipasi					
4.	Mencapai Tujuan Secara Cepat					
5.	Lingkungan Kerja sehat					
6.	Terpenuhinya Kebutuhan					

Kuisisioner II

Daftar Pertanyaan Variabel Kinerja kelompok tani

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang tersedia dan pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Ada lima alternatif jawaban, yaitu :

Sangat Baik : SB

Baik : B

Cukup Baik : CB

Tidak Baik : TB

Sangat Tidak Baik : STB

No	Kinerja Kelompok Tani	Jawaban				
		SB	B	CB	TB	STB
1.	Merencanakan Kegiatan					
2.	Melaksanakan Kegiatan					
3.	Memupuk Modal Dan Memanfaatkan Pendapatan					

4.	Pengembangan Hubungan Melembaga Dengan KUD					
5.	Menerapkan Teknologi Dan Memanfaatkan Informasi Serta Kerjasama Kelompok					